

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Serial Gadis Kretek sebagai bagian dari komunikasi massa berhasil mengemas dan menyajikan isu ideologi politik melalui rangkaian tanda dan makna yang disusun sedemikian rupa dan membentuk pesan yang secara keseluruhan merepresentasikan isu ideologi politik yang berkembang di masyarakat. Serial Gadis Kretek menggambarkan ideologi politik sebagai jaringan praktik yang terintegrasi. Berperan sebagai alat kuasa laki-laki (patriarki), alat kapitalisme, kontrol sosial, nasionalisme, dan alat anti komunisme.
2. Ideologi politik sebagai alat kuasa laki-laki tercermin melalui dominasi laki-laki dalam ruang publik, dan industri. Hal ini meliputi pembatasan peran perempuan dalam industri kretek yang dinilai tidak memiliki pengetahuan dan kompetensi dalam bidang tersebut. Ideologi politik berperan sebagai alat kapitalisme, di mana perjodohan yang dilakukan bertujuan untuk memonopoli yang mengesampingkan perasaan individu. Serta pengangkatan dan kenaikan jabatan yang bertujuan sebagai kontrol dan kekuasaan yang akan melenggangkan kapitalisme. Kemudian ideologi politik berperan sebagai alat kontrol sosial yang dibungkus dengan tradisi dan budaya dengan dalih menjadi perempuan yang sesungguhnya. Ideologi politik juga berperan sebagai simbol nasionalisme. Melalui pemberian nama kretek dengan kata Proklamasi dan Merdeka menggambarkan bahwa nilai-nilai kemerdekaan dapat direnggut untuk kepentingan komersial. Tidak

hanya itu, ideologi politik juga berfungsi sebagai alat perubahan dan simbol anti komunisme. Menggambarkan bahwa pemuda adalah simbol dari potensi dan energi perubahan. Menggambarkan bagaimana politik pada zaman orde baru yang menjadi alat yang melegitimasi kekuasaan dengan kekerasan.

5.2 Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong keberlanjutan penelitian kritis terhadap serial Gadis Kretek yang mengangkat tema serupa terlebih pada praktik komodifikasi dalam serial Gadis Kretek, khususnya bagaimana representasi industri kretek dan rokok digunakan sebagai alat pemasaran terselubung, serta dampaknya terhadap persepsi publik.
2. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi acuan dan dorongan bagi lebih banyak *filmmaker* lain dalam memproduksi serial dan film yang memiliki manfaat bagi banyak masyarakat dan bersifat edukatif khususnya yang mengangkat isu ideologi ataupun isu-isu sensitif lainnya yang belum banyak digali ke permukaan sehingga mendapatkan perhatian yang lebih besar dan layak.